

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya sebagai makhluk sosial manusia akan selalu membutuhkan bantuan dari manusia lainnya, manusia juga memiliki sifat untuk bersosialisasi dan bekerja sama. Keberadaan organisasi memiliki peranan penting sebagai salah satu wadah untuk mempermudah manusia dalam melakukan sosialisasi dan kerja sama dengan manusia lainnya. Manusia dalam organisasi memiliki peranan penting pada proses perencanaan dan pengelolaan kegiatan-kegiatan organisasi. Dapat dikatakan bahwa unsur utama berjalannya suatu organisasi adalah sumber daya manusia.

Suatu organisasi biasanya dibentuk untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui kinerja segenap sumber daya manusia yang ada di dalam organisasi. Dalam proses tercapainya tujuan organisasi diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional, karena sumber daya yang demikian cenderung memiliki kinerja yang lebih baik.

Pendapat Sutrisno mengatakan bila suatu organisasi mempunyai sumber daya manusia yang mempunyai tanggung jawab yang tinggi, tanggung jawab moral yang tinggi, tanggung jawab hukum yang handal, maka akan dapat dipastikan organisasi tersebut akan mempunyai kinerja yang baik, dan pada gilirannya kinerja organisasi juga akan baik. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku

seseorang akan terbawa dalam menjalankan kehidupan dan kegiatan dalam organisasi

Organisasi pemerintahan merupakan sebuah wadah atau organisasi publik yang merupakan kumpulan orang-orang yang telah dipilih secara khusus untuk melaksanakan tugas negara, salah satu tugas utamanya adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat. Kinerja organisasi pemerintahan sangat penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) serta dapat mendukung fungsi dan tugas utama dari pemerintah yaitu menyelenggarakan pelayanan publik yang efektif dan efisien. Oleh sebab itu, organisasi pemerintahan diuntut untuk profesional, aspiratif dan tanggap terhadap berbagai tuntutan dari masyarakat sebagai penerima layanan.

Dalam upaya pencapaian tujuan organisasi tersebut, perlu adanya peningkatan kinerja sumber daya manusia yang professional dan berkualitas, salah satu faktor yang perlu di diterapkan untuk mendukung upaya tersebut adalah budaya organisasi, yang diartikan sebagai sistem keyakinan dan nilai-nilai yang telah disepakati dan dijadikan pedoman oleh para anggota yang ada di dalam organisasi. Karena kinerja sumber daya manusia sangat ditentukan oleh kondisi lingkungan internal dan eksternal organisasi yang didalamnya termasuk budaya organisasi.

Budaya organisasi ini melingkupi semua pola perilaku anggotannya yang merupakan pegangan bagi setiap individu pada saat berinteraksi ketika di dalam ruang lingkup internal maupun eksternal organisasi. Budaya organisasi tercermin

pada sikap dan perilaku keseharian anggotanya, yang berarti juga merupakan aktivitas sehari-hari yang dilakukan di tempat kerja. Budaya organisasi akan sangat mempengaruhi bagaimana pegawai melakukan pekerjaannya dan bagaimana para pegawai berperilaku. Pegawai yang sudah memahami nilai-nilai yang ada di dalam suatu organisasi akan menjadikan nilai tersebut sebagai kepribadian dari suatu organisasi. Nilai dan keyakinan tersebut akan diwujudkan dalam perilaku sehari-hari di tempat kerja. Dengan budaya organisasi, para pegawai akan memiliki pandangan yang sama dalam melaksanakan aktivitas pekerjaannya

Budaya organisasi dapat mempengaruhi kinerja sumber daya manusia ke arah lebih baik atau buruk. Oleh sebab itu peran pimpinan sebagai penggerak utama dalam organisasi, memiliki peranan utama dalam menentukan budaya organisasi. Agar kinerja pegawai meningkat pimpinan perlu menciptakan budaya organisasi yang kuat sehingga akan memotivasi pegawai dalam proses pencapaian tujuan organisasi.

Kinerja diartikan bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya. Keberhasilan organisasi pemerintahan sebagai organisasi publik akan sangat ditentukan oleh kinerja pegawai sebagai penggerak utama dalam mewujudkan tujuan organisasi.

Pegawai memegang peranan yang penting dalam menjalankan suatu organisasi agar suatu organisasi tersebut dapat terus berkembang dan berhasil mencapai

tujuannya. Jika pegawai telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar maka akan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Sikap dan kesadaran pimpinan serta kinerja pegawai akan memberikan dampak yang positif dari budaya organisasi terhadap kinerja organisasi, sehingga dapat memberikan motivasi untuk kemajuan organisasi.

Penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai yaitu budaya organisasi di lakukan di Kantor Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Kecamatan merupakan salah satu organisasi pemerintah bersifat kewilayahan yang mempunyai tugas utama yaitu membantu bupati dalam menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan kemasyarakatan pada wilayah kecamatan, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dan peningkatan kualitas pelayanan dalam bentuk jasa atau perijinan melalui standarisasi dan transparansi pelayanan.

Sebagai suatu organisasi yang hidup dan melayani kehidupan masyarakat yang penuh dinamika, kecamatan menghadapi banyak masalah. Sebagai organisasi administratif, maka masalah yang dihadapi juga lebih banyak bersifat manajerial dibandingkan misalnya dengan masalah yang bersifat politis. Permasalahan yang di dasarkan pada kompleksitas yang dilayani, tingkat heterogenitasnya (asal-usul, pendidikan, umur, maupun kemampuan ekonomi), karakteristik wilayah maupun banyaknya desa atau kelurahan di lingkungan kerjanya.

Dilihat dari hasil SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan) ditingkat Kabupaten Bandung Barat pada tahun 2021, Kecamatan Lembang merupakan salah satu kecamatan yang memiliki kinerja organisasi yang baik. Namun berdasarkan hasil pengamatan dilapangan dan informasi yang didapatkan dari Camat Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, kinerja pegawai belum sepenuhnya optimal dan belum sesuai dengan yang diharapkan.

Budaya organisasi di Kantor Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat sudah tertanam dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya toleransi diantara para pegawai, tidak ada pembeda kasta, dan terdapat hubungan yang harmonis antara pimpinan dengan para pegawai yang ditunjukkan melalui kegiatan-kegiatan di dalam maupun di luar organisasi. Pimpinan selalu beranggapan bahwa semua pegawai adalah rekan kerja yang memiliki kesetaraan dalam menjalankan kepentingan bersama agar tercapainya tujuan organisasi. Namun demikian, budaya organisasi di Kantor Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat ini masih terdapat permasalahan, yaitu masih banyak pegawai yang belum menyesuaikan kepribadiannya dengan budaya organisasi yang ada, hal ini dikarenakan terjadi perubahan struktur organisasi dimana terdapat perubahan pimpinan baru yang menjabat sehingga budaya organisasi juga ikut mengalami perubahan. Pimpinan menjadi peran yang penting dalam keberlangsungan budaya organisasi, kemampuan dan kecakapan pimpinan merupakan tulang punggung organisasi.

Budaya organisasi, dapat terlaksana dengan baik apabila pimpinan mampu menjalankan fungsinya dengan baik sesuai dengan perannya.

Kebiasaan-kebiasaan pegawai yang belum dapat menyesuaikan terlihat pada perilaku pegawai yang datang terlambat pada jam kerja, terlambat pada saat apel pagi, dan terlambat pada saat mengikuti *briefing* atau pengarahan yang diberikan pimpinan. Selain dari pada itu, masih banyak pegawai yang bersantai dan keluar tanpa ijin pada saat jam kerja, sehingga menyebabkan pekerjaan menjadi menumpuk. Integritas para pegawai yang belum maksimal ini menyebabkan masih ditemukannya pelanggaran dan perilaku indisipliner. Budaya yang demikian ini tentunya akan menghambat kualitas kinerja yang dihasilkan oleh para pegawai, sehingga akan berdampak pada kinerja pegawai dan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

Mencermati pada uraian pada latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai budaya organisasi terhadap kinerja pegawai dalam rangka usulan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dirumuskan rumusan masalah yaitu **“Bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat?”**

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang ada kaitanya dengan permasalahan yang diangkat. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu **“Mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat”**

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terdiri dari kegunaan teoritis yang berdasarkan pertimbangan kontekstual dan konseptual, dan kegunaan praktis untuk perbaikan bagi lembaga yang bersangkutan, kegunaan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

a) Kegunaan Bagi Akademik

Sebagai bahan bacaan dan referensi dalam bentuk karya tulis bagi mahasiswa/i Fisip Unpas dalam mengkaji mengenai pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

b) Kegunaan Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pemahaman bagi peneliti tentang pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

2. Kegunaan Praktis

a) Kegunaan Bagi Instansi Pemerintah

Dapat dijadikan bahan evaluasi dan sebagai masukan mengenai hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pengaruh pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

b) Kegunaan Bagi Masyarakat

Sebagai bahan rujukan dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat untuk lebih mengetahui mengenai pengaruh pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.